

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang meningkatkan kecerdasan interpersonal anak melalui penerapan permainan bebentengan yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Bina Mandiri II Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecerdasan interpersonal anak TK Bina Mandiri II sebelum digunakannya permainan bebentengan masih rendah, hal ini dapat terlihat oleh sedikitnya anak yang menunjukkan perilaku-perilaku kecerdasan interpersonal, seperti beberapa anak yang sulit bergaul, sulit bekerjasama dalam kelompok, sulit mengembangkan hubungan yang sportif dengan teman sebayanya ketika kegiatan bermain bebas, kurang peka anak apabila ada teman yang membutuhkan pertolongan serta keterampilan anak dalam memecahkan masalah belum terlihat, masih adanya anak yang kurang percaya diri, dan anak tidak memperhatikan dan mendengarkan guru saat memberikan materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak berjalan optimal, Selain itu pembelajaran kecerdasan interpersonal belum dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari materi pembelajaran yang kurang memberikan stimulus untuk kecerdasan interpersonal anak, pembelajaran masih terpusat pada guru, dan kegiatan bermain hanya digunakan sebagai hadiah apabila anak telah selesai mengerjakan tugas.

Asri Ulfah Wulan Sari, 2012

Meningkatkan kecerdasan interpersonal anak taman kanak-kanak melalui permainan bebentengan ( penelitian tindakan kelas pada anak kelompok B di TK Bina Mandiri II )

2. Pelaksanaan permainan bebentengan untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak yang meliputi aspek pemahaman sosial, sensitivitas sosial, dan keterampilan komunikasi sosial dilakukan dengan lima kali siklus dan masing-masing siklus diberi satu tindakan dengan menggunakan indikator penilaian kecerdasan interpersonal anak yang sama pada setiap siklusnya. Proses pelaksanaan penerapan permainan bebentengan dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak yang meliputi aspek pemahaman sosial, sensitivitas sosial, dan komunikasi sosial tergolong baik, diantaranya anak memiliki kemampuan dalam hal kesadaran diri, pemahaman situasi sosial dan etika sosial, keterampilan memecahkan masalah, memiliki sikap empati dan sikap prososial, mampu berkomunikasi dan mendengarkan dengan baik. Dari siklus satu sampai dengan lima motivasi guru dalam mengoptimalkan pelaksanaan permainan bebentengan ini terus meningkat sehingga guru dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan proses yang bermakna dan menyenangkan.
3. Penggunaan permainan bebentengan di TK Bina Mandiri II dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak yang meliputi aspek pemahaman sosial, sensitivitas sosial, dan keterampilan komunikasi sosial. Anak terlihat lebih memperhatikan ibu guru, anak terlihat antusias dalam bermain, anak tampak semangat untuk menjawab pertanyaan yang diajukan, anak mampu bekerjasama, berinteraksi dan berkomunikasi baik dengan temannya, anak bisa menyesuaikan diri, bisa mengontrol diri ketika ada hal-hal yang tidak sesuai dengan keinginannya, mentaati aturan yang telah disepakati,

Asri Ulfah Wulan Sari, 2012

Meningkatkan kecerdasan interpersonal anak taman kanak-kanak melalui permainan bebentengan ( penelitian tindakan kelas pada anak kelompok B di TK Bina Mandiri II )

menghargai orang lain, mau berbagi dan menimbulkan rasa kasih sayang antara teman.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan dan temuan peneliti di lapangan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Berdasarkan hasil penelitian ini dalam proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak TK diperlukan kreativitas dan inovasi yang terus menerus dari guru agar pembelajaran tidak membosankan, proses kreatif dan inovatif dapat dilakukan oleh guru melalui penerapan metode pembelajaran yang bervariasi. Permainan bebentengan terbukti dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak TK oleh karena itu guru dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk menerapkan permainan bebentengan dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak.

### **2. Bagi Lembaga TK**

Bagi lembaga TK diharapkan untuk selalu berpartisipasi aktif dan mendukung dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai yang dapat menunjang keberhasilan peningkatan pembelajaran.

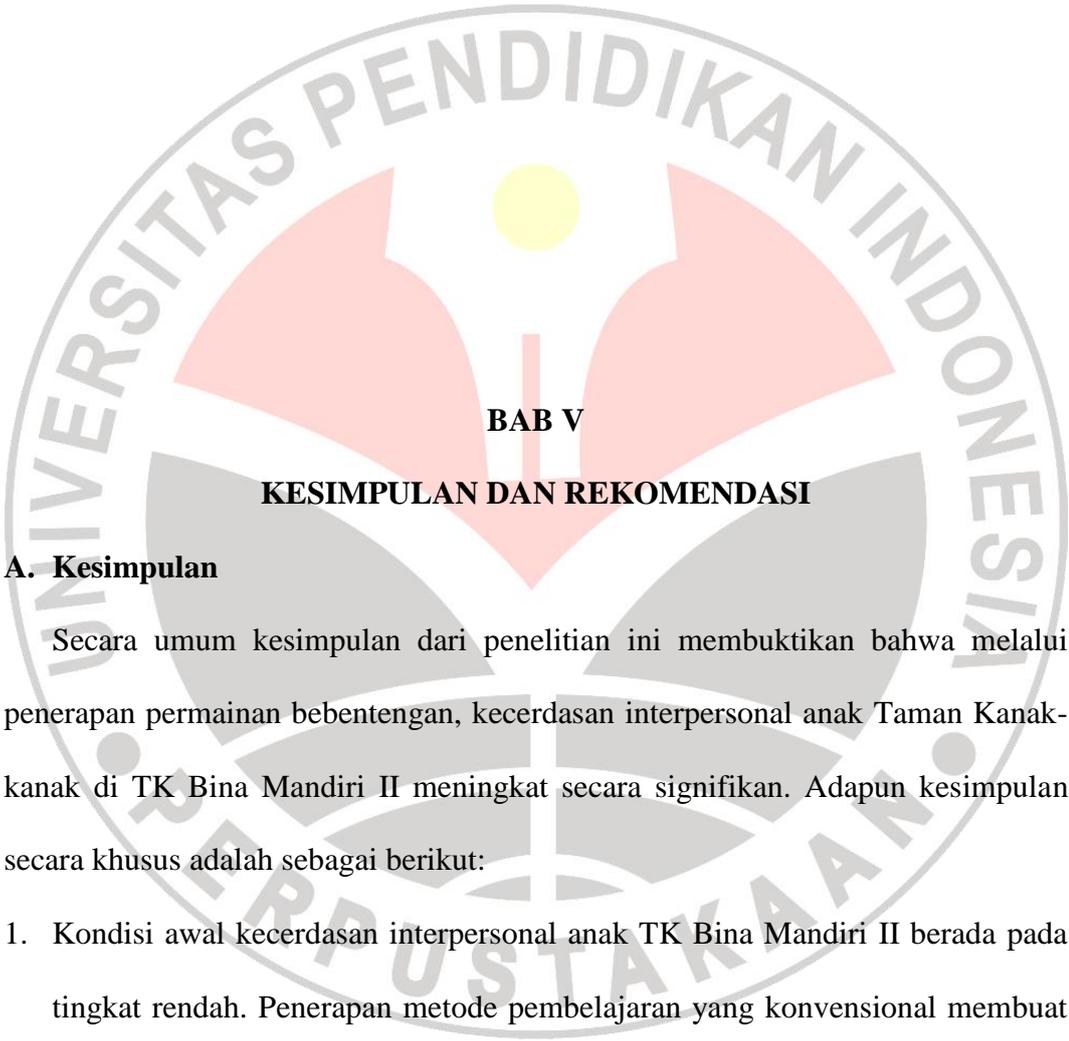
### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan permainan atau variabel yang berbeda sehingga terdapat banyak permainan atau metode yang menarik yang dapat digunakan dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak.



Asri Ulfah Wulan Sari, 2012

Meningkatkan kecerdasan interpersonal anak taman kanak-kanak melalui permainan bebentengan  
( penelitian tindakan kelas pada anak kelompok B di TK Bina Mandiri II )



## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Secara umum kesimpulan dari penelitian ini membuktikan bahwa melalui penerapan permainan bebentengan, kecerdasan interpersonal anak Taman Kanak-kanak di TK Bina Mandiri II meningkat secara signifikan. Adapun kesimpulan secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Kondisi awal kecerdasan interpersonal anak TK Bina Mandiri II berada pada tingkat rendah. Penerapan metode pembelajaran yang konvensional membuat proses belajar mengajar menjadi monoton dan tidak menarik bagi anak. Guru belum bisa memenuhi kebutuhan setiap anak sesuai dengan perkembangannya, sehingga sebagian besar anak kelompok B mengalami hambatan social, seperti tidak mau menghargai orang lain, tidak mau mentaati

Asri Ulfah Wulan Sari, 2012

Meningkatkan kecerdasan interpersonal anak taman kanak-kanak melalui permainan bebentengan ( penelitian tindakan kelas pada anak kelompok B di TK Bina Mandiri II )

peraturan dan ingin menang sendiri sebagai dampak dari masalah itu anak akan mengalami berbagai macam masalah, seperti kurang percaya diri, mengejek teman, dan tidak sabar dalam melaksanakan kegiatan.

2. Proses pelaksanaan penerapan permainan bebentengan dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak TK tergolong cukup baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Dari siklus I, II dan III motivasi guru dalam mengoptimalkan pelaksanaan permainan bebentengan ini terus meningkat sehingga guru dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan proses yang bermakna dan menyenangkan.
3. Kondisi akhir kecerdasan interpersonal anak TK Bina Mandiri II kelompok B setelah diterapkannya permainan bebentengan menunjukkan peningkatan yang signifikan. Kecerdasan interpersonal yang ditunjukkan anak-anak ketika proses pembelajaran berlangsung, seperti pada awal guru membuka kegiatan anak-anak sudah mulai bisa menghargai penjelasan atau arahan dari guru, mendengarkan temannya/orang lain yang sedang bertanya. Dan pada saat kegiatan berlangsung anak-anak sudah mulai bisa melaksanakan kegiatan dengan percaya diri tanpa bergantung kepada guru/teman dan mau memberikan bantuan kepada temannya. Ketika bermain permainan bebentengan kecerdasan interpersonal anak yang ditunjukkan anak-anak seperti bersedia bermain dengan teman tanpa pilih-pilih dan mentaati peraturan yang berlaku sudah mulai bisa dilakukan anak-anak dengan baik, berkelahi atau tidak sabar sudah jarang terjadi.. Di akhir kegiatan atau evaluasi anak-anak sudah mulai belajar percaya diri untuk melakukan permainan

Asri Ulfah Wulan Sari, 2012

Meningkatkan kecerdasan interpersonal anak taman kanak-kanak melalui permainan bebentengan ( penelitian tindakan kelas pada anak kelompok B di TK Bina Mandiri II )

bebentengan sendiri. Sikap kurang percaya diri mengejek atau tidak menghargai orang lain sudah mulai berkurang, karena pada saat ini setiap anak mendapatkan kesempatan yang sama untuk bisa bermain dengan semua temannya. Adapun yang mendominasi dari peningkatan kecerdasan interpersonal anak kelompok B adalah keterampilan untuk bersedia bermain dengan temannya hal ini terlihat pada siklus tiga sampai dengan enam ketika anak memasuki pijakan bermain yang merangsang anak untuk berinteraksi dengan teman-temannya.

### **B. Rekomendasi**

Adapun beberapa rekomenaasi yang penulis ajukan dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak TK melalui penerapan permainan bebentengan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru taman Kanak
  - a. Menjadikan permainan bebentengan sebagai salah satu alternative pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak TK.
  - b. Guru diharapkan lebih menggali pengetahuannya mengenai berbagai model, pendekatan, dan strategi pembelajaran yang tepat bagi anak melalui pelatihan atau seminar-seminar.
2. Bagi lembaga pendidikan (Taman kanak-kanak)
  - a. Memberikan kesempatan dan mendukung upaya guru dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kecerdasanm interpersonal anak TK.

Asri Ulfah Wulan Sari, 2012

Meningkatkan kecerdasan interpersonal anak taman kanak-kanak melalui permainan bebentengan ( penelitian tindakan kelas pada anak kelompok B di TK Bina Mandiri II )

- b. Memanfaatkan permainan bebentengan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak.
- c. Memfasilitasi media embelajaran bagi guru dalam menerpakan permainan bebentengan.
- d. Dapat menjalin hubungan dan komuniaksi yang baik dengan orang tua anak sehingga dapat memantau pertumbuhan dan perkembangan anak secara berkesinambungan.



Asri Ulfah Wulan Sari, 2012

Meningkatkan kecerdasan interpersonal anak taman kanak-kanak melalui permainan bebentengan ( penelitian tindakan kelas pada anak kelompok B di TK Bina Mandiri II )